

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan sistem secara *prototyping* yang mana teknik tersebut dapat menggambarkan sistem baik desain maupun konsepnya.

Sedangkan untuk kegiatan analisis kebutuhan sistem dan evaluasi desain *e-tracer* dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam. Selanjutnya untuk melakukan evaluasi desain ditambah dengan menggunakan kuesioner model *System Usability Scale (SUS)*.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan sistem secara fungsional dan non fungsional, desain aplikasi *e-tracer*, dan evaluasi SUS. Penelitian ini menggunakan batasan variabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Analisis kebutuhan sistem secara fungsional	Proses pengumpulan data untuk kebutuhan desain aplikasi secara:	Wawancara mendalam	Peneliti akan melakukan wawancara dengan menyiapkan lembar	Kebutuhan sistem desain aplikasi <i>e-tracer</i>	-

dan non	- Fungsional		wawancara		
fungsional	yaitu proses- proses apa saja yang harus disediakan oleh sistem.		kepada responden		
	- Non				
	fungsional yaitu batasan layanan atau fungsi yang ditawarkan oleh sistem.				
Desain aplikasi <i>e- tracer</i>	Proses pembuatan desain proses, desain database, dan desain interface aplikasi <i>e-tracer</i>	Wawancara	Peneliti akan melakukan wawancara tambahan untuk mengevaluasi desain aplikasi <i>e-tracer</i>	Saran atau komentar	-
Evaluasi <i>System Usability Scale (SUS)</i>	Melakukan penilaian terhadap desain aplikasi <i>e-tracer</i> dengan menggunakan kuesioner SUS	Kuesioner	Peneliti akan memberikan lembar kuesioner SUS untuk diisi langsung oleh responden	Sangat setuju (5) Setuju (4) Netral (3) Tidak setuju (2)	Skala Likert

berjumlah	10	Sangat
pernyataan		tidak setuju
		(1)

3.3 Objek dan Subjek

3.3.1 Objek

Objek pada penelitian ini adalah aplikasi *e-tracer* di Puskesmas Kendalsari.

3.3.2 Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang petugas rekam medis di Puskesmas Kendalsari sebagai informan.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Pedoman wawancara, pada penelitian ini menggunakan studi wawancara mendalam dengan menggunakan daftar panduan pertanyaan.
- 2) Lembar kuesioner model SUS, digunakan pada saat melakukan evaluasi hasil desain aplikasi *e-tracer*.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, analisis kebutuhan petugas rekam medis terhadap desain aplikasi *e-tracer* dilakukan dengan wawancara

mendalam. Sedangkan untuk mengevaluasi desain aplikasi *e-tracer* juga akan dilakukan wawancara ditambah dengan pemberian kuesioner SUS kepada responden.

3.4.3 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, dimana data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dengan petugas rekam medis mengenai desain aplikasi *e-tracer* di Puskesmas Kendalsari. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari data hasil evaluasi desain menggunakan kuesioner SUS.

3.4.4 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang diambil dengan melakukan wawancara mendalam dan memberikan kuesioner SUS secara langsung kepada responden terkait dengan kebutuhan sistem dan evaluasi desain aplikasi *e-tracer* di Puskesmas Kendalsari.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data hasil wawancara mendalam pada penelitian ini yaitu dengan dengan pengolahan data kualitatif yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- a. *Unitizing*, adalah tahapan analisis data dan diskusi antara peneliti dengan *user* dimana *user* akan memberikan *feedback* kepada perancang mengenai kebutuhan sistem yang diinginkan.

- b. *Recording*, dalam tahap ini peneliti mencoba mengumpulkan semua *feedback* dari *user* untuk dijadikan panduan dalam pembuatan desain aplikasi *e-tracer*.
- c. *Reducing*, tahap ini dibutuhkan untuk penyediaan data yang efisien sehingga hasil dari wawancara mendalam pada penelitian ini dapat dibedakan mana yang menjadi prioritas tujuan penelitian dan yang bukan.
- d. *Narrating*, dalam tahap ini peneliti akan mencoba menjawab pertanyaan penelitian sehingga dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian. Hasil *narrating* dapat berupa matriks dan transkrip hasil evaluasi dan dapat disajikan dalam bentuk *flowchart*.

Sedangkan untuk teknik pengolahan data hasil evaluasi desain aplikasi *e-tracer* pada penelitian ini yaitu dengan dengan pengolahan data kuantitatif yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- a. *Editing Data*, yaitu mengoreksi jawaban yang telah diberikan oleh responden terkait dengan kelengkapan pengisian.
- b. *Coding Data*, yaitu dengan memberikan skoring terhadap jawaban pada lembar kuesioner.
- c. *Tabulating* atau Penyajian Data, yaitu menghitung dan menyusun data hasil skoring untuk disajikan.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data kualitatif pada penelitian ini menggunakan teknik analisis naratif atau *narrative analysis*. Teknik ini lebih memberikan

banyak *insight* karena memiliki data-data penting yang tidak hanya berkaitan dengan konteks, namun juga waktu, tempat, spesifikasi kebutuhan sistem, dan mungkin terdapat saran yang juga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan desain aplikasi *e-tracer* di Puskesmas Kendalsari.

Sedangkan analisis data kuantitatif pada hasil evaluasi desain aplikasi *e-tracer* menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini akan menggambarkan dan meringkas hasil dari rumus perhitungan SUS yang dihasilkan dari jawaban lembar kuesioner.

3.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3.5 Rincian Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2022	2023				
		Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei
1.	Identifikasi masalah						
2.	Pengumpulan referensi						
3.	Pengajuan judul						
4.	Pembuatan proposal						
5.	Perbaikan proposal						
6.	Seminar proposal						
7.	Perbaikan hasil seminar proposal						
8.	Pengumpulan data						

9.	Analisis data						
10.	Penyusunan laporan penelitian						
11.	Seminar hasil penelitian						

3.7 Tahapan Penelitian

1. Persiapan

- a. Peneliti mengajukan surat izin dengan mengajukan surat penelitian pada Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Peneliti memberikan surat izin kepada Puskesmas Kendalsari dan Dinas Kesehatan Kota Malang
- c. Peneliti membayar biaya penelitian kepada Puskesmas Kendalsari

2. Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada petugas rekam medis di Puskesmas Kendalsari
- b. Peneliti melakukan pencatatan terhadap hasil wawancara petugas rekam medis dan petugas poli di Puskesmas Kendalsari

3. Pengolahan Data

a. Pengolahan Data Kualitatif

- *Unitizing*, adalah tahapan analisis data kebutuhan sistem dalam pembuatan desain aplikasi *e-tracer*.
- *Recording*, dalam tahap ini peneliti mengumpulkan analisis data dengan teknik rekaman suara dan catatan tulisan.

- *Reducing*, tahap ini digunakan untuk menentukan prioritas tujuan penelitian.
- *Narrating*, dalam tahap ini peneliti akan menjabarkan data hasil wawancara dengan narasi dan menyajikan data tersebut dengan *flowchart*.

b. Pengolahan Data Kuantitatif

- *Editing Data*, yaitu mengoreksi jawaban yang telah diberikan oleh responden terkait dengan kelengkapan pengisian.
- *Coding Data*, yaitu dengan memberikan skoring terhadap jawaban pada lembar kuesioner.
- *Tabulating* atau Penyajian Data, yaitu menghitung dan menyusun data hasil skoring untuk disajikan.

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data berupa *narrative analysis* untuk menjabarkan hasil wawancara kedalam teks narasi. Sedangkan untuk hasil evaluasi aplikasi *e-tracer* menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.